PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK USIA 0 – 6 TAHUN IMPLIKASI SERTA TERAPANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh :

DANAR STYORINI
9847 4068

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

ABSTRAK

DANAR STYORINI – NIM. 98474068. PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK USIA 0-6 TAHUN IMPLIKASI SERTA TERAPANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Pada hakekatnya manusia mempunyai potensi untuk mengembangkan aspek kognitif, potensi itu ada bersamaan dengan lahirnya manusia, kemampuan pada aspek kognitif seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan kegiatan belajar, setiap anak memiliki potensi pada pengembangan aspek kognitifnya sebagaimana anak memiliki dorongan tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan yang tumbuh dari dalam diri anak adalah merupakan wujud dari dorongan aspek kognitif.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dan pengumpulan datanya bersumber dari data primer dan sekunder.. Metode analisa datanya menggunakan metode deskriptif analistik dan metode pembahasannya menggunakan tehnik diskriptif analitis dengan menggunakan pola berfikir deduktif dan induktif.

Perkembangan aspek kognisi pada anak usia 0-6 tahun merupakan dasar yang mempengaruhi kemampun-kemampuan anak pada usia selanjutnya. Anak pada usia 0-6 tahun mengalami perkembangan aspek kognisi pada dua tahap yaitu tahap sensorimotor dan tahap praoperasional.

Kata kunci: **kognisi anak, pendidikan Islam**

DRA. HJ. SUSILANINGSIH, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Danar styorini

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa, dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan, berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Danar Styorini
NIM : 98474068
Jurusan : Kependidikan Islam.
Judul : PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK USIA 0 – 6 TAHUN IMPLIKASI SERTA TERAPANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Atas perkenan Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2003
Konsultan

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. 150 070 666

DRS. RAHMAT SUYUD, M.Pd.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Danar Styorini

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa, dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan, berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Danar Styorini
NIM : 98474068
Jurusan : Kependidikan Islam.
Judul : PENGEMBANGAN ASPEK KOGNISI PADA ANAK USIA 0 – 6 TAHUN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Atas perkenan Bapak, kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2003
Pembimbing

Drs. Rahmat Suyud, M.Pd.
NIP. 150 037 930

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55223
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01/26/03

Skripsi dengan judul: PERKEMBANGAN KOGNISI ANAK USIA 0 – 6 TAHUN IMPLIKASI SERTA TERAPANNYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DANAR STYORINI
NIM : 98474068

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juni 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, MA
NIP. : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief
NIP. : 150 223 031

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP. : 150 037 930

Penguji I

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. : 150 070 666

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. : 150 236 439

Yogyakarta, 14 Juli 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP. : 150 037 930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء

والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين (اما بعد)

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan selain mengucapkan kata Alhamdulillahi Rabbil Alamin, yang merupakan manifestasi hamba terhadap khaliq-Nya, sebagai rasa syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang sederhana ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, yang semuanya itu merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan segala bantuannya yang tak terhingga selama penulis menuntut ilmu di almamater ini.
2. Bapak Drs.H. Hamruni, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs.Jamroh Latief selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Rahmat Suyud, M.Pd yang telah membimbing, mengoreksi dan memberikan pertimbangan-pertimbangan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin sebagai dosen penasehat akademik, yang telah memberikan motivasi dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Para Dosen yang telah mentransferkan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui proses perkuliahan.
6. Para administratur yang telah melancarkan urusan administrasi perkuliahan penulis.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan, selebihnya penulis berdo'a dan berharap semoga Allah SWT melipatgandakan pahala bagi semuanya. Amin.

Yogyakarta, 6 Muharram 1424 H / 8 April 2003 M

Penulis

Danar Styorini

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN NOTA DINAS		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
HALAMAN MOTTO		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
BAB I :	PENDAHULUAN	1
	A. Penegasan Istilah	1
	B. Latar Belakang masalah	3
	C. Rumusan Masalah	6
	D. Alasan Pemilihan Judul	7
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
	F. Telaah Pustaka	8
	G. Kerangka Teoritik	9
	H. Metode Penelitian	14
	I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II :	GAMBARAN PENDIDIKAN ISLAM	18
	A. Pengertian Pendidikan Islam	18
	B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	22
	C. Faktor-faktor Pendidikan Islam	26

BAB III : ASPEK KOGNITIF DAN PERKEMBANGANNYA 30

A. Pengertian Aspek Kognitif..... 30

B. Perkembangan Aspek Kognitif Anak usia 0 -- 6 tahun..... 32

C. Lingkungan yang Mempengaruhi Aspek Kognitif Anak usia 0 – 6 tahun 40

BAB IV: PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF DALAM PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA 0 – 6 TAHUN..... 46

A. Urgensi Pengembangan Aspek Kognitif dalam Pendidikan Islam pada Anak usia 0 -- 6 tahun 46

B. Usaha Pengembangan Aspek kognitif dalam Pendidikan Islam Pada Anak Usia 0 – 6 tahun 47

BAB V : PENUTUP..... 61

A. Kesimpulan 61

B. Saran-saran 62

C. Kata Penutup 62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk mempermudah pemahaman dan penelitian serta menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan batasan dari istilah-istilah serta maksud yang terkandung dalam judul. Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan

   Perkembangan berasal dari kata dasar "kembang" yang berarti bertambah sempurna[1], sedangkan pengembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja diulang kembali.[2] Dalam skripsi ini perkembangan merupakan usaha orang dewasa untuk mengembangkan beberapa potensi pada anak agar tumbuh dengan baik yang disesuaikan dengan kemampuan anak pada usia tertentu..

2. Kognisi

   Istilah cognitive berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing* berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) adalah perolehan penataan dan penggunaan pengetahuan.[3]

---

[1] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Balai Pustaka; Jakarta, 1976) hal. 473

[2] Paul Henry Mussen, Jhon Janeway Conger, Jerome Kagan, Alteha Carol Huston, *Perkembangan dan Kepribadian Anak,* (Edisi ke-enam, jilid I), (Jakarta, Erlangga, 1988), hal. 7

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Logos Wacna Ilmu, 1999) hal 66

Menurut **Joy paul Guilford,** kognisi merupakan proses penemuan suatu informasi atau pengenalan kembali suatu informasi.[4]

Dalam Skripsi ini aspek kognitif meliputi enam tingkatan yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis dan evaluasi.[5]

3. Anak Usia 0 – 6 tahun

Anak usia 0 – 6 tahun adalah masa kanak – kanak mulai dari lahir sampai umur 6 tahun.[6] Anak pada tahun-tahun ini mengalami perkembangan fungsi-fungsi mental yang berkembang pesat.

4. Implikasi

Implikasi yang mempunyai relevansi dengan judul skripsi ini adalah "keterlibatan" [7]

5. Terapan

Terapan berarti "mempraktekkan"[8] Dalam skripsi ini perkembangan aspek kognisi yang dipraktekkan dalam pendidikan Islam.

6. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah mempersiapkan dan menumbuhkan beberapa aspek (badan, akal, rohani) pada anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia dan di arahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil guna

---

[4] Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi,*(Jakarta; Pustaka Pelajar Ofset, 1996) hal 29

[5] SC Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah,* (Jakarta: Gramedia,1992) hal 120

[6] M.Alisuf Sabri,Pengantar *Psikologi Umum dan Perkembangan,*(Jakarta; Pedoman Ilmu jaya, 1993) hal. 149

[7] Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, *Kamus besar bahasa Indonesia,* (Jakarta; Balai Pustaka, 1990) hal 359

[8] Ibid hal 935

untuk dirinya dan orang lain.[9] Dalam pendidikan Islam mempunyai beberapa tujuan dan diharapkan dengan pendidikan Islam akan menghasilkan manusia yang berguna dan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Jadi yang dimaksud dengan **perkembangan kognisi anak usia 0 – 6 tahun implikasi serta terapannya dalam pendidikan Islam** sesuai dengan judul di atas adalah suatu proses untuk menggunakan dengan sebaik-baiknya perkembangan kognisi anak usia 0 – 6 tahun yang dikembangkan menuju pola pikir yang lebih maju untk mencapai masa depan yang cerah dan dengan disesuaikan kemampuan anak usia 0 – 6 tahun dan sesuai pula dengan tujuan pendidikan Islam yaitu untuk mempersiapkan anak didik baik dari segi jasmani, rohani, akal agar menjadi manusia yang mandiri dan cerdas sehingga berguna di dalam masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada akhir abad 20 ini menimbulkan dampak yang amat luas dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik dampak yang positif maupun dampak yang bernilai negatif.

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan bagi manusia dalam memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mengangkat manusia kepada derajat yang lebih tinggi serta memberikan

---

[9] Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN, Sunan Kalijaga), 1990, hal. 13

pengaruh kepada peningkatan taraf sosial dan ekonomi yang membawa manusia mencapai kesejahteraan hidupnya.

Dalam menghadapi kemajuan-kemajuan tersebut, haruslah sudah dipersiapkan kepada anak sejak dini, karena anak diibaratkan setangkai bunga yang sedang mekar bagi kehidupan, sinar harapan masa depan. Anak-anaklah nantinya yang akan mengabadikan dan memelihara hasil-hasil yang telah dicapai dan mereka diharapkan untuk menguasai kemampuan dan keberanian yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan anak itu diharapkan mempunyai kecerdasan dan kemampuan yang tinggi untuk dapat beradaptasi dalam setiap perubahan zaman.

Aspek kognitif perlu dikembangkan, karena dengan mengembangkan pada aspek kognitif manusia akan dapat dan tahu cara mensiasati kehidupan diri sendiri, masyarakat dan bangsa, sehingga tercapai cita-cita negara dan umat manusia pada umumnya.[10]

Aspek kognisi sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan perkembangan aspek kognisi, maka manusia akan dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, mencerdaskan pikiran, cakap mempergunakan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dan memberi pedoman pada segala macam perbuatan manusia.[11]

---

[10]Dra. Nur'aeni, MA, *Interverensi Diri Bagi Anak Bermasalah,* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997) hal 1

[11] Zainuddin, dkk,*Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghozali,* (Jakarta; Bumi Aksara, 1991) hal 118

Sedangkan perkembangan aspek kognisi itu juga sangat penting bagi anak, termasuk anak usia 0 – 6 tahun, pada usia ini merupakan saat yang kritis bagi perkembangan anak.. Menurut **Erikson** pada anak usia ini merupakan ganbaran awal manusia sebagai seorang manusia.[12] Jadi perkembangan kognisi pada usia ini sangat penting dan dapat mempengaruhi kemampuan-kemampuan anak pada usia selanjutnya.

Dalam bukunya **Joan Freeman** yang menjadi sumber primer berisi petunjuk-petunjuk praktis bagi orang tua dalam mengasuh anak dengan contoh-contoh yang sederhana dan mudah diterapkan dan hal itu dapat dijadikan acuan dalam usaha mengembangkan aspek kognisi pada anak. Konsep yang ditawarkan dalam buku ini adalah dalam usaha mengembangkan aspek kognisi adalah selalu memperhatikan anak dengan sebaik-baiknya dan selalu berfikir positif terhadap bayi dari segi individu maupun segi sosial pada anak.

Sebagai orang tua, akan merasakan kenikmatan besar apabila mereka melihat anak mereka yang tanggap dan dapat beradaptasi terhadap lingkungan dan orang-orang sekitarnya.[13]

Selama ini, banyak orang tua yang bahagia mendapat karunia anak, karena kebahagiaan itu seluruh kasih sayang terarah kepadanya yang terkadang kasih sayang orang tua terlalu berlebihan.[14]

---

[12] Elizabeth Hurlock, *Child Development*, (yang diterjemahkan dr. Med Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih), (Jakarta; Erlangga, 1997) hal 26

[13] Prof Dr. Sadik Sama'an, *Anak-anak Yang Cemerlang*,(Jakarta; Bulan Bintang, 1980) hal 7

[14] Dr. Muhammad bin Abdullah as Sahim, *15 Kesalahan Mendidik Anak*, (Yogyakarta, Media Hidayah, 1996) hal 5

Masa kanak-kanak dalam Islam digambarkan sebagai suatu keindahan dunia yang diliputi kebahagiaan, keindahan, cita-cita, cinta dan fantasi. Setelah bayi lahir ia masih sangat memerlukan ibunya, karena ia masih membutuhkan makanan yang diserap dari tubuh ibunya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan anak mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Untuk terpenuhinya kebutuhan tersebut sangat diperlukan bimbingan dan perhatian meskipun anak yang baru lahir telah membawa potensi untuk dikembangkan.

Pada hakekatnya manusia mempunyai potensi untuk mengembangkan aspek kognitif, potensi itu ada bersamaan dengan lahirnya manusia, kemampuan pada aspek kognitif seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan kegiatan belajar, setiap anak memiliki potensi pada pengembangan aspek kognitifnya sebagaimana anak memiliki dorongan tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan yang tumbuh dari dalam diri anak adalah merupakan wujud dari dorongan aspek kognitif. Jika dorongan berkembang dan memperoleh dukungan dari lingkungan sosialnya maka akan tumbuh secara sehat, sebaliknya jika dorongan berkembang dalam diri anak kurang memperoleh dukungan dari lingkungan sosialnya maka anak akan tumbuh secara tidak sehat.

Anak pada tahun-tahun awal dari hidupnya akan mengalami perkembangan fungsi-fungsi mental yang berkembang sangat pesat, salah satunya adalah kecerdasan. Anak usia prasekolah yang sedang mengalami perkembangan kecerdasan, terkadang sering menurun dikarenakan banyak orang

tua yang menganggap anak-anak yang berusia pada tahun pertama belum dapat diajarkan untuk belajar, padahal anak pada usia bayi sudah berkemampuan menyimpan informasi-informasi yang berasal dari penglihatan, pendengaran dan informasi lain yang diserap melalui indera-indera lainnya. Kemampuan itu perlu direspon dan kembangkan untuk dipersiapkan dalam kehidupan ditahun-tahun berikutnya, untuk itu sebagai orang tua harus mengetahui kemampuan anak sedini mungkin sehingga dapat menemukan bakat dan kecerdasan anak.

Dari permasalahan tersebut penyusun ingin mengkaji tentang bagaimana mengembangkan aspek-aspek kognitif pada anak di tahun pertama untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya dalam pandangan pendidikan Islam.

Untuk itu dalam skripsi ini, sengaja penulis mengangkat masalah **pengembangan aspek kognisi dalam perspektif pendidikan Islam,** penyusun beranggapan bahwa pada aspek kognitif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap inividu termasuk anak yang akan mengalami perkembangan apabila ada upaya untuk mengembangkan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan aspek kognitif pada anak usia 0 – 6 tahun.
2. Bagaimana upaya pendidikan Islam untuk mengembangan aspek kognitif pada anak usia 0 – 6 tahun.

tua yang menganggap anak-anak yang berusia pada tahun pertama belum dapat diajarkan untuk belajar, padahal anak pada usia bayi sudah berkemampuan menyimpan informasi-informasi yang berasal dari penglihatan, pendengaran dan informasi lain yang diserap melalui indera-indera lainnya. Kemampuan itu perlu direspon dan kembangkan untuk dipersiapkan dalam kehidupan ditahun-tahun berikutnya, untuk itu sebagai orang tua harus mengetahui kemampuan anak sedini mungkin sehingga dapat menemukan bakat dan kecerdasan anak.

Dari permasalahan tersebut penyusun ingin mengkaji tentang bagaimana mengembangkan aspek-aspek kognitif pada anak di tahun pertama untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya dalam pandangan pendidikan Islam.

Untuk itu dalam skripsi ini, sengaja penulis mengangkat masalah **pengembangan aspek kognisi dalam perspektif pendidikan Islam,** penyusun beranggapan bahwa pada aspek kognitif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap inividu termasuk anak yang akan mengalami perkembangan apabila ada upaya untuk mengembangkan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan aspek kognitif pada anak usia 0 – 6 tahun.
2. Bagaimana upaya pendidikan Islam dalam perkembangan aspek kognitif pada anak usia 0 – 6 tahun.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Hal-hal yang mendorong penyusun untuk memilih judul tersebut adalah :

1. Pendidikan Islam merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan anak menjadi manusia yang mandiri dan manusia yang bahagia di dunia dan akherat.
2. Pada tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan aspek-aspek mentalnya.
3. Aspek kognitif merupakan kemampuan dasar yang dimiliki manusia namun kemampuan tidak akan berkembang kecuali selalu dikembangkan dengan berbagai upaya.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

   Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengembangan aspek kognitif pada anak sejak dini dalam pandangan pendidikan Islam.

2. Kegunaan

   Untuk memberi informasi kepada orang tua dan para calon orang tua dalam mendidik dan mengembangkan aspek kognitif kepada anak usia dini dan untuk memberi motivasi kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan perkembangan anak dan juga hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat berguna untuk kemajuan bangsa dan negara khususnya generasi Islam.

F. TELAAH PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun telah berusaha mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku dan tulisan-tulisan hasil penelitian yang sesuai dengan tema diatas. Adapun buku-buku tersebut adalah :

1. Buku karangan Prof Sadik Sama'an yang berjudul **Anak-anak yang Cemerlang**.

   Dalam buku ini berisi tentang orang tua atau orang tua kurang memperhatikan tentang keistimewaan yang dimiliki anak dan kesukaran orang-orang yang cerdas dalam bersosialisi dengan lingkungan, dalam buku ini lebih ditekankan pada anak yang sudah usia sekolah dasar sehingga kecerdasan atau kemampuan aspek kognitifnya sudah nampak dan peranan sekolah dalam menanggapi anak tersebut.

2. Buku karangan Dra. Nur'aeni, MA yang berjudul **Intervensi Diri Bagi Anak Bermasalah**.

   Buku ini berisi tentang bagaimana cara menanggulangi permasalahan pada anak yang meliputi beberapa perkembangan, yaitu masa prenatal, masa kelahiran, masa peka yang terjadi pada anak tuna grahita, tuna netra, maupun pada anak yang berbakat.

3. Skripsi saudara Mukidi tahun 1993, yang berjudul **Pendidikan Islam Pada Anak Usia Awal** (sebuah tinjauan psikologis).

   Dalam skripsi ini berisi tentang pendidikan yang diberikan pada anak pada anak usia awal menurut Islam, skripsi ini mengetengahkan pendidikan yang

Dalam hal ini aspek kognitif meliputi enam tingkatan, di antaranya yaitu:

a. Pengetahuan;

b. Pemahaman;

c. Penerapan;

d. Analisa;

e. Sintesa;

f. Evaluasi.[13]

Teori perkembangan anak dalam Islam, fase awal masa kanak- kanak mulai dari lahir sampai umur 6 tahun, fase ini meliputi :

1. ..... s/d masa kelahiran, disebut masa prenatal (masa sebelum lahir)
2. 00; 00 s/d 00;20 disebut masa orok (masa bayi)
3. 00; 30 s/d 01;00 disebut masa tetek
4. 01;00 s/d 02;60 disebut masa pencoba
5. 03;00 s/d 04;00 disebut masa pancaroba
6. 04;00 s/d 06;00 disebut masa pemain.[14]

Pada periodesasi psikologi, menurut J.Havighurst, anak usia 0 - 6 tahun adalah masa *infancy and early childhood,* masa bayi dan masa anak kecil. Periodisasi psikologi adalah pembagian masa perkembangan atas dasar keadaan dan ciri-ciri khas kejiwaan anak pada periode tertentu.[15]

---

[13] S.C. Utami Munandar, *Loc.cit*

[14] Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan,* (Jakarta: Aksara Baru, 1980) hal 12

[15] Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembnangan,* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1975) hal 85

Sedangkan menurut Harvey A Tillar, masa perkembangan dibagi dalam beberapa masa diantaranya adalah : a) masa bayi baru lahir yaitu usia 10 - 15 hari, b) masa bayi yaitu usia 2 minggu - 2 tahun, c) masa kanak-kanak awal yaitu awal masa kanak-kanak berlangsung dari usia 2- 6 tahun.[16]

Dengan melihat dari beberapa pendapat tersebut, penyusun sepakat dari pendapat Agus Sujanto, bahwa perkembangan anak-anak itu adalah 0,0 s/d 6,0 tahun.

Pada saat ini anak masih dalam lingkungan keluarga, pada usia ini pula perlu diperhatikan perkembangan anak, karena pada usia ini terjadinya pertumbuhan jasmani, akal dan perasaan dan hal ini merupakan dasar perkembangan anak selanjutnya.[17]

Al-Qur'an memerintahkan agar para ibu menyusui anaknya dengan sempurna selama 2 tahun.

وَالْوَالِدٰتُ يُرْضِعْنَ اَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ

"Para ibu hendaklah menyusukan anaknya selama 2 tahun penuh yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuannya. (QS. 2; 233)[18]

Anak umur 2 – 6 tahun ditandai dengan kecenderungan untuk bergerak, bermain dan melakukan percobaan terhadap segala sesuatu disekitarnya, melalui permainan ia mendapat pengalaman kepandaian dan menjadi bertambah percaya kepada dirinya sendiri. Pada masa ini anak suka meniru terhadap apa yang

---

[16] M.Alisuf Sabri, *op. cit.*, hal 150 - 152

[17] Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Sholeh* (Bandung: Al Bayan, 1998), hal 53

[18] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989) hal 57

dilihatnya dan pada masa ini pula anak suka mengajukan pertanyaan yang kadang-kadang menunjukkan kehausan kepada pengetahuan dan pengalaman.[19]

Seorang anak agar masa depannya dapat membentuk generasi yang seluruhnya mampu melaksanakan amanat Allah SWT sebagai kholifah di muka bumi yaitu dengan cara menanamkan pada mereka rasa cinta terhadap ilmu penggetahuan.[20]

Para sahabat dan ulama besar terdahulu menyadari arti pendidikan di saat usia kecil karena pada usia itu tingkat kecerdasan dan daya ingat lebih kuat dan lebih meresap dibandingkan dengan seseorang yang belajar ketika usia dewasa.

Orang tua atau pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anaknya atau anggota keluarganya. Dengan demikian maka bila kedua orang tua tidak memperhatikan pendidikan keluarganya berarti mereka telah melalaikan kewajiban yang sangat besar, dalam kaitan ini sahabat Umar bin Khathab berkata :

عَلِّمُوْا اَوْلاَدَكُمُ الرِّمَايَةَوَالسِّبَاحَةَوَرُكُوْبَ الْخَيْلِ

Artinya : "Ajarilah anak-anak kalian memanah, renang dan menunggang kuda."[21]

Dalam bukunya Prof Dr. Sama'an yang berjudul **Anak-anak yang Cemerlang,** dikatakan apabila orang tua dikaruniai anak mereka menginginkan anak-anak mereka mempunyai kelebihan atau kecerdasan yang tinggi, walupun orang tua mementingkan keindahan rupa dan kesempurnaan kesehatan, namun

---

[19] Asnelly Ilyas, *op. cit.*, hal 56

[20] Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama* Rosulullah (Bandung: AL Bayan 1998), hal 233

[21] Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*,(Semarang: CV Asy Syifa, 1981), hal 286

mereka merasakan kenikmatan besar, apabila mereka melihat anak mereka lebih tanggap terhadap lingkungan dan orang-orang disekitarnya.[22]

Dalam buku yang menjadi sumber data primer dari skripsi ini adalah karangan Prof Dr. Joan Freeman yang diterjemahkan oleh Dr. Utami Munandar yang sudah disesuaikan dengan pembaca Indonesia, disebutkan bahwa anak usia 0 – 5 tahun dapat dididik dan dikembangkan pada kemampuan aspek kognitifnya buku ini merupakan hasil penelitian selama puluhan tahun dengan mengamati langsung, berdialog dengan orang tua mereka dan juga pengalaman pribadinya ketika mengasuh empat orang anaknya.[23]

Masih dalam bukunya prof Dr. Freeman dikatakan pula dalam mewujudkan bakat dan kemampuan anak perlu dimulai sejak usia dini anak, karena pada tahun-tahun pertama dari kehidupan anak perkembangan dan kemampuan atau kecerdasan dan fungsi–fungsi mental lainnya berkembang paling pesat. Anak yang berkemampuan atau berkembang pada aspek kognitifnya sangat dibutuhkan dunia dan kehidupan manusia, sehingga orang tua pasti menginginkan anaknya cemerlang dan cerdas yang dijalani dengan bahagia dan normal.[24]

Pendidikan intelektual adalah pembentukan dan pembinaan berfikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat. Ilmu pengetahuan peradaban ilmiah dan modern, serta keasadaran berfikir dan berbudaya.[25]

---

[22] Sama'an, *op. cit. Hal 5*

[23] Joan Freeman,Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang* (kiat menemukan dan mengembangkan bakat anak usia 0 – 5 tahun) hal 3

[24] *Ibid.*, hal 5 -7

[25] Abdullah Nashih Ulwan, *op.cit*, hal 270

Pendidikan Islam berperan sebagai penghasil output yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Output yang memiliki kecerdasan tinggi dengan ditandai dengan sejauhmana mereka mampu memikirkan inovasi-inovasi baru yang dapat menyelesaikan problem-problem hidup. Dan juga pendidikan Islam itu berusaha mempersiapkan anak didiknya untuk memperoleh kebahagiaan dunia akherat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dan pendidikan Islam menjadikan anak didiknya insan kamil (manusia sempurna).

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah literer atau penelitian perpustakaan *(library research)* artinya sebuah studi dengan mengkaji buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini diambil dari kepustakaan. Semua sumber berdasar pada bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Oleh karena penulisan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) maka data-data yang diambil berasal dari berbagai sumber tulisan baik itu, majalah, tulisan ilmiah dan lain-lain yang bersangkutan dengan materi yang penulis bahas, adapun penelitian dengan menggunakan metode penelitian itu didapat dari beberapa data diantaranya adalah :

a. Data Primer

Sumber primer yang dimaksud adalah buku karangan Joan Freeman yang berjudul Cerdas dan Cemerlang, penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Sumber primer yang dimaksud adalah buku karangan Joan Freeman yang Jakarta, tahun 2001.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder yang dimaksud adalah :

a. Buku karangan Paul Henry Mussen yang berjudul **Perkembangan dan Kepribadian Anak,** Penerbit Erlangga, Jakarta, tahun 1988
b. Buku karangan Mohammad Fauzil Adzim yang berjudul **Salahnya Kodok**, Penerbit Mitra Pustaka, Yogyakarta, tahun 1999.

3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang dipakai adalah metode diskriptif analitis. Metode diskriptif analitis adalah suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan penafsiran data.[26]

Langkah – langkah penelitian dalam metode diskriptif analistik diantaranya adalah :

a. Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif
b. Mengadakan penilaian

---

[26] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Tarsito: Bandung, 1985) hal 139

c. Menetapkan standar (normatif)

d. Menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.

e. Menarik kesimpulan.[27]

4. Metode Pembahasan

Dalam metode pembahasan ini, setelah data terhimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik diskriptif analitis dengan menggunakan pola pikir ilmiah, sebagai berikut :

1. Deduktif

Pola pikir deduktif yaitu pola berfikir dengan menggunakan analisa yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan khusus.[28]

2. Induktif

Pola pikir induktif yaitu pola berfikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.[29]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang sebelumnya didahului dengan beberapa halaman yang mencakup halaman judul , halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota dinas, halaman

---

[27] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Tehnik)*, (Bandung: Tarsito, 1990) hal 139 – 140.

[28] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1975) hal.3

[29] *Ibid.*, hal. 16

pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V.

Bab I yaitu bab pendahuluan yang memuat tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum mengenai pendidikan Islam yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan pendidikan Islam dan faktor-faktor pendidikan Islam.

Bab III merupakan bab inti dari pembahasan ini memuat aspek kognitif dan perkembangan, meliputi: pengertian aspek kognitif, perkembangan aspek kognitif anak usia 0 – 6 tahun dan lingkungan yang mempengaruhi aspek kognitif anak usia 0 – 6 tahun.

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang pengembangan aspek kognitif dalam pendidikan Islam pada anak usia 0 – 6 tahun, yang meliputi: urgensi pengembangan aspek kognitif dalam pendidikan Islam pada anak usia 0 – 6 tahun dan usaha pengembangan aspek kognitif dalam pendidikan Islam pada anak usia 0 – 6 tahun.

Bab V adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian, kemudian saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup.

Pada akhir halaman, dicantumklan juga daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dibahas tentang perkembangan kognisi anak usia 0 – 6 tahun implikasi serta terapannya dalam pendidikan Islam, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan aspek kognisi pada anak usia 0 – 6 tahun merupakan dasar yang mempengaruhi kemampuan-kemampuan anak pada usia selanjutnya. Anak pada usia 0-6 tahun mengalami perkembangan aspek kognisi pada dua tahap, yaitu :
   a. Tahap sensorimotor , pada tahap ini anak berusia anatara 0 – 2 tahun dan ditandai dengan pemikiran yang didasarkan pada pengalaman langsung panca indera. Tindakan anak pada usia ini didasarkan pula pada lingkungan yang mempengaruhinya. Pada tahap sensorimotor ini terdiri dari 6 periode, yaitu : 1) Tingkahlaku anak bersifat refleks, spontan, tindakakan anak didasarkan adanya rangsangan dari luar yang ditanggapi secara refleks.2) Tingkah laku anak mulai membentuk kebiasaan-kebiasaan dan mengulang-ulang apa yang pernah dilakukan 3) Anak menciptakan kembali kejadian-kejadian yang menarik yang didasarkan pada hasil dan tujuan.4) Anak sudah menggunakan sarana untuk mencapai suatu hasil 5) pada periode ini anak sudah mencoba memperkembangkan cara-cara yang baru untuk mencapai suatu tujuan 6) Pada peiode ini pula anak sudah dapat menemukan cara-cara yang baru untuk menyelesaikan suatu persoalan.

b. Tahap Praoperasional, pada tahap ini pada pada usia kurang lebih brusia 4- 6 tahun dan ditandai anak sudah tidak terikat lagi pada lingkungan sensori. Anak sudah dapat menyimpan tanggapan bertambah besar. Ciri-ciri tahap praoperasi antara lain: 1) Anak suka meniru orang lain 2) Perkembangan bahasa dan pemikiran sudah semakin luas 3) Pemikiran anak berkembang pesat kearah konseptual.

2. Dengan mempelajari sumber Al Qur'an dan pendapat para ulama, maka dapat dipelajari beberapa metode pendidikan Islam yang dapat diterapkan untuk mengembangkan perkembangan aspek kognisi anak usia 0 – 6 tahun, antara lain :

   a. Mengajarkan bahasa, anak diajarkan berkata dengan perkataan yang jelas dan anak diajak untuk selalu berkomunikasi, perkataan itu haruslah perkataan yang baik sopan dan penuh etika..

   b. Mengajarkan anak belajar menulis, yaitu dengan memberi pena dan kertas agar anak belajar menulis, mengajarkan anak pertamakali dengan memperkenalkan kalimat tauhid, karena hal itu selain melatih menulis anak sekaligus mengenal Roobnya.

   c. Dalam megajar anak pada usia 0 – 6 tahun, materi yang diajarkan diberikan secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit agar anak dapat menguasai dengan baik.

   d. Metode memberi contoh yang baik atau suri teladan yang baik, yang bisa dijadikan contoh yang baik adalah kepribadian Rosul yang merupakan

cerminan dari isi kandungan Al Qur'an yang dapat mengantarkan seseorang selamat dunia dan akherat.

e. Melalui kisah teladan atau cerita-cerita, dalam Al Qur'an mengandung banyak kisah yang dapat memberi pelajaran berharga dan dapat memperkuat daya imajinasi anak dan dapat berpengaruh pula secara psikis dan emosional anak.

B. Saran-saran

Dari penelitian mengenai perkembangan kognisi anak usia 0-6 tahun implikasi serta terapannya dalam pendidikan Islam ini penulis berharap agar para pembaca dapat memperoleh inspirasi munculnya suatu konsep perkembangan aspek kognisi anak dan konsepsi ke-Islaman, yang mungkin dapat menambah wawasan konsepsi perkembangan anak dalam islam yang sudah ada selama ini.

C. Kata penutup

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, yang telah memberi rahmad, tauhid serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Akhir kata hanya kepada Allahlah penulis berdo'a dan mengharap ridlonya. Amin ya Robbal 'alamin

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang; CV Asy Syifa, 1981.

Abdurrahman An Nahlawy, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat,* Bandung; CV Diponegoro, 1992.

Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta; Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

Adnan Hasan Salih Baharits, *Tanggung Jawab Ayah terhadap Anak Laki*-lak, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan,* Jakarta; Aksara Baru, 1980.

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan,* Bandung; Al Maarif, 1989.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Perspektif Islam,* Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 1992.

Ali Ashrof, *Horison Baru Pendidikan Islam,* Jakarta; Firdaus, 1989.

Alisuf Sabri, M., *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan,* Jakarta; Pedoman Ilmu Jaya, 1993.

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta; Bumi Aksara, 1996.

As Sahimi, Muhammad bin Abdullah, *15 Kesalahan Mendidik Anak*, Yogyakarta; Media Hidayah, 1996.

Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Sholeh*, Bandung; Al Bayan, 1998.

Athiyah Al Abrosy, M., *Dasar Pokok Pendidikan Islam,* Jakarta; Bulan Bintang, 1986.

Atkinson, Rita L., *Pengantar Psikologi,* Jakarta; Erlangga, 1997.

Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Tanjung Mas Inti, 1992.

Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* Jakarta, IAIN, 1984.

Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; PT Balai Pustaka, 1989.

Fadhil Al Jamaly, M., *Filsafat Pendidikan Dalam Al Qur'an,* Surabaya; Bina Ilmu, 1986.

Freeman, Joan dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, Jakarta; Pustaka Utama, 2001.

Hasan, Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam,* Jakarta; Al Husna, 1980.

Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,*Yogyakarta; PGTKI Press, 2002.

Hurlock, Elizabet, *Psikologi Perkembangan,* Jakarta; Erlangga

Imam,Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya; PT. Bina Ilmu, 1985.

Jaudah Muhammad Awwab, *Mendidik Anak Secara Islam*, Jakarta; Gema Insani Press, 1995

Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* Bandung; Trigenda Karya, 1993.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1999.

Mussen, Paul Henri, Jhon Janeway Conger dkk, *Perkembangan dan Kepribadian Anak (Edisi Ke-enam Jilid I),* Jakarta; Erlangga, 1988.

Nur Abdul Hafizd, M., *Mendidik Anak Bersama Rosulullah*, Bandung;Al Bayan,1998.

Nur'aeni, *Interfensi Diri Pada Anak Bermasalah*, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1997.

Paul Suparno, T*eori Perkembangan Kognitif Jean Piaget,*Yogyakarta; Kanisius, 2001.

Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; PT Balai Pustaka, 1976.

Sadik, ama'an, *Anak-anak yang Cemerlang*, Jakarta; Bulan Bintang,1980

Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi,* Jakarta, Mutiara Ofset, 1983.

Suryo, Subroto B, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan Islam,* Jakarta; Bumi Aksara, 1983.

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis,* Yogyakarta; Andi Ofset, 1993.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta; Gajah Mada University, 1975

. _____, *Metodologi Research*, Yogyakarta; Andi Offset, 1987.

Utami Munandar, SC., *Mengembangankan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta; PT Gramedia Media Sarana Indonesia, 1992.

Wasty, Soemasto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; PT. Renika Cipta, 1990.